

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang sulit dipelajari. Salah satu penyebabnya adalah karena bahasa Jepang memiliki banyak kata yang ketika diterjemahkan mengandung makna yang serupa serta memiliki beberapa fungsi dalam kalimat bahasa Jepang. Misalnya partikel *de* (で) yang memiliki makna dan fungsi berbeda, seperti pada kalimat berikut :

- a. タクシーで来ました。(3A Corporation, 2016b)

(Saya datang menggunakan taksi.)

- b. 駅で新聞を買います。(3A Corporation, 2016c)

(Saya akan membeli koran di stasiun.)

Fungsi kata *de* (で) dari contoh kalimat (a) adalah untuk mengekspresikan alat transportasi yang digunakan untuk datang ke suatu tempat. Sedangkan, fungsi kata *de* (で) dari contoh kalimat (b) adalah untuk menunjukkan tempat kejadian suatu kegiatan yang dilakukan.

Meskipun demikian, tidak dipungkiri peminat yang mempelajari bahasa Jepang di Indonesia masih sangat tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei The Japan Foundation pada tahun 2018, peminat yang mempelajari bahasa

Jepang di Indonesia menduduki peringkat 1 yaitu di institusi (2.879), pengajar (5.793), dan pelajar (709.479). (The Japan Foundation, 2020)

Selain contoh tersebut, penulis tertarik pada kata *doumo* (どうも). Ketika awal belajar bahasa Jepang, kata “*doumo*” (どうも) pertama kali muncul pada mata kuliah Bunpou (文法) dalam buku “Minna no Nihongo I”. Berikut kalimat dengan terjemahannya :

山田 : はい。どなたですか。(Yamada : Ya. Ini siapa?)

サントス : 408のサントスです。(Santos : Santos di 408.)

サントス : こんにちは。サントスです。(Santos : Selamat siang. Saya Santos.)

これからお世話になります。(Mulai sekarang saya akan banyak meminta bantuan Anda.)

どうぞよろしくお願ひします。(Saya senang berkenalan dengan Anda.)

山田 : こちらこそよろしく。(Yamada : Ya, sama – sama.)

サントス : あのう、これ、ほんの気持ちです。(Santos : Aaa, ini, ungkapan perasaan saya.)

山田 : あ、どうも……。何ですか。(Yamada : **Terima kasih.** Apa itu?)

サントス : コーヒーです。どうぞ。(Santos : Ini kopi. Silakan.)

山田 : どうもありがとうございます。(Yamada : **Terima kasih banyak.**)

(3A Corporation, 2016a)

Seperti yang terlihat pada percakapan di atas, kata *doumo* (どうも) dimaknai “Terima kasih”. Sedangkan dalam kamus “Kamus Praktis Jepang – Indonesia Indonesia – Jepang” kata *doumo* (どうも) memiliki makna “Sangat” (Funabashi & Novia, 2010). Tetapi di beberapa website yang sudah penulis baca, kata *doumo* (どうも) memiliki beberapa makna yaitu “Halo”, “Sangat”, “Terima Kasih”, “Minta Maaf” dan “Sepertinya”. Contoh kalimatnya sebagai berikut :

A. 先日はどうも（ありがとうございました）。(Abraham, 2018)

(Terima kasih banyak atas bantuan Anda tempo hari.).

Dilihat dari contoh kalimat di atas, kata *doumo* (どうも) dapat berdiri sendiri dan memiliki fungsi untuk mengekspresikan rasa terima kasih setelah menerima bantuan dari orang yang dikenal atau teman dekat.

B. どうもすみません。(Nuse School, 2012)

(Saya sungguh minta maaf.).

Perbedaan fungsi kata *doumo* (どうも) dari dua contoh kalimat di atas adalah fungsi kata *doumo* (どうも) pada contoh kalimat (a.) untuk mengekspresikan rasa terima kasih karena diikuti kata *arigatou gozaimashita* (ありがとうございました). Sedangkan, fungsi kata *doumo* (どうも) pada contoh

kalimat (b.) untuk mengekspresikan permohonan maaf atas kesalahan atau kejadian yang telah diperbuatnya karena diikuti kata *sumimasen* (すみません).

Dari contoh – contoh di atas dapat diketahui bahwa kata *doumo* (どうも) dalam kalimat bahasa Jepang dapat berdiri sendiri maupun tidak dan memiliki makna dan fungsi yang berbeda sesuai konteks kalimatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti makna dan fungsi kata *doumo* (どうも) dalam kalimat bahasa Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah komik. Alasan memilih komik sebagai sumber data karena selain dapat melihat konteks secara tertulis, komik juga merupakan sumber belajar bahasa Jepang yang digemari hingga saat ini. Komik yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah Blue Period. (chapter 1 – 45), Isekai Izakaya “Nobu” (chapter 1 – 98), Hyouka (chapter 1 – 79), Ame To Kimi To (chapter 1 – 85), Yahari Ore No Seishun Rabukome Wa Machigatte Iru. – Mougengeroku (chapter 1 – 113), dan Kuma Kuma Bear (chapter 1 – 89).

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana makna dan fungsi *doumo* (どうも) dalam komik bahasa Jepang?

C. Batasan Permasalahan

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, makna dan fungsi adverbial *doumo* (どうも) dibatasi hanya kepada komik bahasa Jepang yang berjudul Blue Period., Isekai Izakaya “Nobu”, Hyouka, Ame To Kimi To, Yahari Ore No Seishun Rabukome Wa Machigatte Iru. – Mougenroku, dan Kuma Kuma Kuma Bear.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan fungsi *doumo* (どうも) dalam komik bahasa Jepang.

